

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik, analisis dan metode statistik untuk menguji hipotesis sekaligus memberikan kesimpulan dan memahami korelasi antara variabel yang diteliti.⁵³ Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Padang melalui *online*, yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara *google form*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen dalam suatu penelitian yang meliputi objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu.⁵⁴ Populasi mencakup semua subjek atau item penelitian yang mempunyai ciri-ciri khusus untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang Tahun 2023, jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 17-50 tahun adalah sekitar 259.276 jiwa. Untuk itu, populasi

⁵³ Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)."

⁵⁴ Amin, Garancang, and Abunawas, "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi."

⁵⁵ Suriani, Risnita, and Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan."

dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Padang, yang sudah pernah membeli produk *skincare* Somethinc.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya untuk sebuah penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi.⁵⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* melalui cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.⁵⁷ Adapun kriteria dalam sampel penelitian ini adalah masyarakat Kota Padang yang berjenis kelamin perempuan dan sudah berusia 17 tahun ke atas serta sudah pernah membeli produk *skincare* Somethinc. Untuk menentukan populasi menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui secara pasti. Menurut Hair *et al*, minimal sampel adalah lima kali dari variabel observasi atau indikator, dan ukuran sampel yang lebih dapat diterima disarankan jumlah variabel atau jumlah indikatornya adalah 10:1.⁵⁸

Jumlah sampel = jumlah indikator x (5 sampai 10)

Jumlah sampel = 14 x 10 = 140 responden

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling."

⁵⁸ Anderson, *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*.

Maka berdasarkan rumus dan pedoman tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 140 responden yang meliputi masyarakat yang ada di Kota Padang.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang terkait dengan subjek penelitian, yang mana objek penelitian tersebut meliputi orang, benda, transaksi atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilai masing-masing dari subjek penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu tiga variabel independen (variabel bebas), dan satu variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (Independen Variabel) X

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi penyebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *celebrity endorsement*, *online customer review* dan *halal knowledge*.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel) Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

⁵⁹ Ulfa, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan."

Tabel 3. 1 Defenisi operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Celebrity Endorsement</i> (X1)	<i>Celebrity endorsement</i> adalah pemanfaatan individu-individu yang terkenal dengan tujuan mempromosikan produk atau layanan dan mempertahankan reputasi positif perusahaan dan produk atau layanannya untuk keuntungan mereka.	- Daya Tarik (<i>Attractiveness</i>) - Kredibilitas (<i>Credibility</i>) - Kekuatan (<i>Power</i>)
2.	<i>Online Customer Review</i> (X2)	<i>Online customer review</i> adalah ulasan atau penilaian yang diberikan oleh konsumen tentang produk, layanan atau pengalaman yang mereka miliki dengan suatu produk, yang dibagikan di berbagai platform internet	- Kesadaran - Frekuensi - Perbandingan - Pengaruh
3.	<i>Halal Knowledge</i> (X3)	Pengetahuan halal (<i>halal knowledge</i>) adalah pemahaman dan informasi terkait prinsip-prinsip, aturan, dan regulasi yang memastikan bahwa suatu produk atau layanan sesuai dengan hokum Islam (syariah).	- Kesadaran (<i>Awareness</i>) - Pemahaman (<i>Understanding</i>) - Sikap (<i>Attitude</i>)
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu proses dimana seorang konsumen menentukan pilihan produk yang akan dibeli berdasarkan informasi yang sudah didapatkannya	- Stabilitas produk - Kebiasaan membeli - Memberikan rekomendasi kepada orang lain - Melakukan pembelian ulang

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data yang terdapat dalam penelitian.⁶⁰ Hal ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan dalam memberikan hasil yang lebih baik, serta mempermudah pengambilan data secara menyeluruh dan tepat.

Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi sebagai alat utama yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner sendiri merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Format yang digunakan dalam kuesioner ini adalah format skala likert. Skala likert pada variable independen yaitu *celebrity endorsement*, *online customer review* dan *halal knowledge*, dan pada variable dependen yaitu keputusan pembelian dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2.	TS (Tidak Setuju)	2
3.	CS (Cukup Setuju)	3
4.	S (Setuju)	4
5.	SS (Sangat Setuju)	5

⁶⁰ Rahman et al., “Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-Guru SMP Di Kabupaten Toraja Utara.”

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan tentang *celebrity endorsement*, *online customer review* dan *halal knowledge* terhadap keputusan pembelian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang *celebrity endorsement*, *online customer review* dan *halal knowledge* terhadap keputusan pembelian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai usaha untuk memperoleh data yang ada, yang dapat diolah secara statistik dan digunakan untuk merespons rumusan penelitian. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi berganda.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Program SPSS digunakan agar mempermudah dalam mengelola data statistik secara lebih cepat, tepat dan efisien. Berdasarkan keterangan di atas, sifat analisis data yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner valid atau tidak valid. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan penelitian yang dikatakan tidak valid apabila terdapat ketidaksesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Metode ini mengkoneksikan antara skor masing-masing item kuesioner dengan jumlah skor dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengolahan data

akan menampilkan angka koneksi *pearson* (r_{hitung}) pada kolom skor jumlah pada masing-masing tabel. Suatu variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut mengalokasikan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel digolongkan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner penelitian. Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan pada suatu variabel. Sehingga dengan melakukan uji reliabilitas diharapkan jawaban dari penyebaran kuesioner dapat memberikan hasil yang tidak jauh berbeda dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Berikut ini kriteria serta tingkat reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Reliabilitas

No	Skala	Tanggapan
1	0,8 - 1,0	Reliabilitas baik
2	0,6 – 0,799	Reliabilitas diterima
3	< 0,6	Reliabilitas tidak baik

Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen tersebut reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang tidak baik atau dengan kata lain instrumen tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji

Kolmogorov Smirnow satu arah. Pengambilan Kesimpulan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independent (variabel bebas). Adanya multikolinearitas bisa membuahkan model regresi yang diterima tidak valid untuk mengukur variabel independen. Gejala multikolinearitas dapat ditemukan dengan meninjau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF > 10 atau *Tolerance Value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 atau *Tolerance Value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk menakar apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pemantauan ke pemantauan lain, jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila divergen disebut

heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan teknik Uji *White* yaitu meregresikan nilai residual yang dikuadratkan dengan variabel independen. Patokan pengambilan keputusan pada Uji *White* yakni apabila nilai $\text{chi-square}_{\text{hitung}} < \text{nilai chi-square}_{\text{tabel}}$, maka dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah selayaknya tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dimana variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Berikut ini merupakan rumus dari regresi linear berganda:

$$Y = a + bx + e \dots \dots (1)$$

Persamaan di atas ditransformasikan ke dalam persamaan penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots (2)$$

Ket:

Y : Keputusan Pembelian (variabel terikat)

a : koefisien konstanta

X_1 : *Celebrity Endorsement*

X_2 : *Online Customer Review*

X_3 : *Halal Knowledge*

b : koefisien regresi

e : error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $>$ taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya X_1, X_2 dan X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .
- 2) Jika probabilitas $<$ taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya X_1, X_2 dan X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y .

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dikenal dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1) H_a diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan pada nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05. Jadi, hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) H_a ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan pada nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05. Jadi, hipotesis tidak teruji berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi (*R-square* / R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.